

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Probing Prompting* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 6 Bandung. Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi yang didukung dengan masih rendahnya nilai rata-rata dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMAN 6 Bandung. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *probing prompting* pada kelas eksperimen, (2) untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada kelas eksperimen, dan (3) untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *probing prompting* dengan kelas kontrol yang menggunakan kooperatif tipe *make a match* di SMAN 6 Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X IPS SMA Negeri 6 Bandung tahun ajaran 2016-2017. Adapun sampel penelitiannya adalah sebanyak dua kelompok kelas yaitu peserta didik kelas X IPS SMAN 6 Bandung yang dipilih secara acak dari populasi yang ada. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa tes tipe pilihan ganda. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji-t melalui program *SPSS 21.0 for Windows* yaitu dengan menggunakan *Independent Sample T-Tes*. Berdasarkan analisis data hasil penelitian, diperoleh pada tes akhir (*post test*) nilai *signifikansi (2-tailed)* adalah 0,000. Oleh karena nilai signifikannya < 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik kelas eksperimen yang proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *probing prompting* dengan peserta didik kelas kontrol sebelum perlakuan pada saat *pre test*. Sedangkan peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol dikategorikan rendah. Hal ini dibuktikan dengan peroleh skor rata-rata hasil *pre test* yaitu sebesar 58,14. Setelah diberikan sebuah perlakuan, skor rata-rata hasil *post test* mengalami peningkatan yaitu sebesar 79,14. Sehingga diperoleh *N-gain* hasil belajar pada kelas kontrol yaitu sebesar 0,38 ($0.38 < 0.50$). Sebagai akhir penelitian, penulis menyarankan kepada guru agar menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Kata Kunci : Model pembelajaran kooperatif tipe *probing prompting*, hasil belajar peserta didik.